

**PERAN PERPUSTAKAAN DESA DALAM PENGEMBANGAN
EKONOMI KREATIF MASYARAKAT DI PUSAT KERAJINAN BAMBU
DESA SENDANGMULYO KECAMATAN MINGGIR KABUPATEN
SLEMAN DIY**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Ilmu Perpustakaan



oleh:
Nur Halimah Kumalasari
17101040071

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274)552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-927/Un.02/DA/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : Peran Perpustakaan Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Masyarakat di Pusat Kerajinan Bambu Desa Sendangmulyo, Minggir, Sleman, DIY.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR HALIMAH KUMALASARI
Nomor Induk Mahasiswa : 17101040071
Telah diujikan pada : Senin, 24 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 60d3fde1ab09e

Ketua Sidang

Dra. Labibah, MLIS.
SIGNED



Valid ID: 60d2fb1a96fbb

Penguji I

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
SIGNED



Valid ID: 60d146de81bef

Penguji II

Ahmad Anwar, M.A.
SIGNED



Valid ID: 60d40263e6c83

Yogyakarta, 24 Mei 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Halimah Kumalasari

NIM : 17101040071

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "Peran Perpustakaan Desa dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Masyarakat di Pusat Kerajinan Bambu Desa Sendangmulyo, Minggir, Sleman, DIY" merupakan hasil karya asli penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Semua sumber yang penulis gunakan tersusun berdasarkan aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli atau plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 April 2021



Nur Halimah Kumalasari

NIM. 17101040071

NOTA DINAS

Dra. Labibah M.LIS.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan S1
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp: 1 (satu) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Halimah Kumalasari

NIM : 17101040071

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Judul: Peran Perpustakaan Desa dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Masyarakat di Pusat Kerajinan Bambu Desa Sendangmulyo, Minggir, Sleman, DIY

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Ilmu Perpustakaan. Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk memepertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 25 April 2021

Pembimbing



Dra. Labibah, M.LIS.

NIP. 19681103 199403 2 005

INTISARI

Penelitian ini berjudul Peran Perpustakaan Desa Sendangmulyo dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Masyarakat di Pusat Kerajinan Bambu Desa Sendangmulyo, Minggir, Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Perpustakaan Desa Sendangmulyo dalam pengembangan ekonomi kreatif masyarakat di pusat kerajinan di Dusun Wisata Kerajinan Bambu Brajan, Diro. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati, penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok. Data dihimpun dengan cara pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang detail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen lain. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat pengrajin bambu yang berjumlah 5 orang dan staf perpustakaan yang meliputi kepala perpustakaan, sekretaris dan pengelola perpustakaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa peran perpustakaan desa dalam pengembangan ekonomi kreatif menghasilkan dua peran yaitu sebagai penyedia sumber informasi dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat sedangkan peran yang kedua yaitu perpustakaan desa sebagai sarana dalam mengembangkan ekonomi dan kreativitas masyarakat yang didukung dengan koleksi, layanan, dan kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan desa kepada masyarakat desa sendangmulyo.

Kata kunci: Peran Perpustakaan Desa, Ekonomi Kreatif, Pengembangan Masyarakat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research is entitled The Role of Sendangmulyo Village Library in Community Creative Economy Development in Sendangmulyo Village Bamboo Craft Center, Minggir, Sleman. This study aims to determine the role of the Sendangmulyo Village Library in the development of the creative economy of the community at the handicraft center in the Brajan Bamboo Craft Tourism Village, Diro. This research is a qualitative research, qualitative research produces descriptive data in the form of words, writings, and the behavior of the people being observed, qualitative research is aimed at describing and analyzing phenomena, events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions, and human thoughts individually as well as group. The data were collected by means of careful observation, including descriptions in a detailed context accompanied by notes from in-depth interviews and analysis of other documents. The informants in this study were the bamboo craftsmen community, amounting to 5 people and library staff including the head of the library, the secretary and library manager. The results of this study state that the role of the village library in the development of the creative economy has two roles, namely as a provider of information and knowledge sources for the community, while the second role is the village library as a means of developing the economy and creativity of the community which is supported by collections, services, and activities. held by the village library to the village community Sendangmulyo.

Keywords: Role of Village Libraries, Creative Economy, Community Development

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

“Bersyukur, berdoa, dan berusaha adalah jalan menuju keindahan”
“Bekerjalah bukan untuk dirimu sendiri tapi juga untuk kebaikan orang lain”
“Lebih baik terlambat daripada tidak sama sekali”

-Nur Halimah Kumalasari-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Almamater tercinta saya yaitu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk kedua orangtua saya mamak & bapak yang tercinta yang selalu senantiasa mendoakan saya disetiap detik, kakak-kakak saya yang saya sayangi, keluarga, dan teman-temanku tercinta yang selalu membantu, memotivasi dan menyemangati dalam penyusunan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW yang kita tunggu-tunggu syafa'atnya di Yaumul Akhir nanti. Aamiin

Dalam penyusunan dan penyelesaian proposal skripsi yang berjudul “Peran Perpustakaan Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Masyarakat di Pusat Kerajinan Bambu Desa Sendangmulyo Minggir Sleman YK ” ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik dalam dukungan moril, materil, maupun spiritual.

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr.Nuridin Laugu, S.Ag., S.S., M.A. selaku Ketua Program Jurusan Ilmu Perpustakaan.
3. Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S. Ag., S.S., M. Si., selaku Dosen Penasihat Akademik.
4. Dra. Labibah, MLIS. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak masukan untuk skripsi ini.
5. Kedua orang tua, dan saudara saya kakak-kakak yang telah memberikan doa dan dukungan serta motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.

6. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam memberikan sumber referensi dan informasi yang dapat mendukung penelitian ini.
7. Perpustakaan Desa Sendangmulyo yang telah memberikan informasi terkait perpustakaan desa dan kegiatannya untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.
9. Sahabat-sahabat penulis Delta, Dzakiyah, Fajar, Maya yang tidak henti selalu memberikan motivasi dan dorongan.
10. Semua pihak yang turut andil memberikan bantuan, masukan, dan motivasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti mengucapkan terimakasih atas segala bantuan dan hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Selain itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu perpustakaan di Indonesia dan dapat mengembangkan perpustakaan desa yang ada di semua wilayah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 4 April 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
INTISARI	v
ABSTRACK	vi
MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Perpustakaan Desa	15
2.2.2 Tujuan Perpustakaan Desa	17
2.2.3 Fungsi Perpustakaan Desa	19

2.2.4 Peran Perpustakaan Desa	20
2.2.5 Tugas Perpustakaan Desa	21
2.2.6 Koleksi Perpustakaan Desa	22
2.2.7 Pengembangan Masyarakat	24
2.2.8 Pengembangan Ekonomi Kreatif	25
2.2.9 Tujuan Pengembangan Masyarakat	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	31
3.4 Sumber Data	32
3.5 Informan Penelitian	32
3.6 Instrumen Penelitian	36
3.7 Teknik Pengumpulan Data	40
3.8 Teknik Analisis Data	42
3.9 Uji Keabsahan Data	45
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran Umum Desa Sendangmulyo	48
4.1.1 Letak Geografis	48
4.1.2 Susunan Organisasi Tata Kerja Pemerintahan Desa Sendangmulyo...	49
4.1.3 Lembaga Desa Sendangmulyo	50
4.2 Gambaran Umum Perpustakaan Desa Sendangmulyo	50
4.2.1 Sejarah Perpustakaan Desa Sendangmulyo	50

4.2.2 Visi dan Misi Perpustakaan Desa Sendangmulyo	52
4.2.3 Struktur Organisasi dan Manajemen	54
4.2.4 Layanan Perpustakaan Desa Sendangmulyo	56
4.2.5 Koleksi Perpustakaan Desa Sendangmulyo	60
4.2.6 Kegiatan Perpustakaan Desa Sendangmulyo	62
4.2.7 Promosi Perpustakaan Desa Sendangmulyo	62
4.3 Hasil dan Pembahasan	63
4.3.1 Perpustakaan desa sebagai penyedia sumber informasi	63
dan ilmu pengetahuan	
4.3.2 Sarana untuk mengembangkan kreativitas	71
dan perekonomian masyarakat desa	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka	14
Tabel 3.1 Pedoman Wawancara	37
Tabel 4.1 Tenaga Pengelola Perpustakaan	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data	43
Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi	54
Gambar 4.2 Contoh Koleksi di Perpustakaan Desa Sendangmulyo	61
Gambar 4.3 Pemustaka Membaca Buku di Perpustakaan	66
Gambar 4.4 Kegiatan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Berbahan Bambu dan Kayu	73
Gambar 4.5 Kegiatan Pelatihan Memasak	79
Gambar 4.6 Kegiatan Lomba Mewarnai Tiap Tahun	83



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Catatan Lapangan	94
Lampiran 2 Hasil Wawancara	96
Lampiran 3 Surat Persetujuan Wawancara	114
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian	122
Lampiran 5 Foto-foto Hasil Observasi	123



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Selanjutnya pada pasal 22 ayat 1 dijelaskan bahwa perpustakaan umum diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, dan desa, serta dapat diselenggarakan oleh masyarakat.

Surat Keputusan (SK) Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 3 Tahun 2001, menyatakan bahwa Perpustakaan Desa/Kelurahan adalah “perpustakaan masyarakat sebagai salah satu sarana/media untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan masyarakat pedesaan, yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembangunan desa/ kelurahan”. Apabila kita analisis secara sederhana, terdapat 3 unsur pokok dalam perpustakaan desa, yaitu: perpustakaan sebagai sebuah sarana, perpustakaan sebagai pendukung pendidikan, perpustakaan desa bersifat terintegrasi dengan pembangunan desa bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan 005: 2011 tujuan perpustakaan desa adalah untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarakat melalui penyediaan bahan perpustakaan dan akses informasi untuk

meningkatkan keterampilan, pendidikan, ilmu pengetahuan, apresiasi budaya, dan rekreasi untuk kepentingan pembelajaran sepanjang hayat. Masyarakat perlu disediakan bacaan yang sesuai dengan mata pencaharian masyarakat, maka dari itu perpustakaan harus menyediakan koleksi atau bacaan-bacaan yang berhubungan dengan aktivitas kehidupan masyarakat.

Perpustakaan Desa Sendangmulyo memiliki layanan dan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya dan berpartisipasi langsung dengan masyarakat dan pengelola perpustakaan desa. Kepala Desa Sendangmulyo mengatakan bahwa program perpustakaan desa dibangun untuk mensejahterakan masyarakat di daerah tersebut khususnya bagi siswa yang masih sekolah dan juga masyarakat umum yang mau meningkatkan pengetahuan dan informasi setelah datang ke perpustakaan desa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Desa mengatakan bahwa Perpustakaan Desa Sendangmulyo masih belum maksimal karena minimnya dana yang didapat untuk meningkatkan sarana dan prasarana di Perpustakaan Desa seperti kurangnya fasilitas seperti AC (*Air Conditioner*) serta masih ada beberapa masyarakat yang belum mengetahui tentang pentingnya perpustakaan desa bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perpustakaan Desa Sendangmulyo sudah menyediakan koleksi bahan pustaka yang lengkap yaitu mulai dari nomor klasifikasi 000-900, serta novel buku cerita juga tersedia untuk para pemustaka sehingga masyarakat dapat meminjam dan membaca bahan bacaan sesuai dengan kebutuhannya masing-

masing dan terdapat koleksi yang berhubungan dengan pengembangan ekonomi kreatif masyarakat yaitu buku yang berjudul kerajinan sangkar burung dari kayu, strategi pengembangan usaha kecil, kiat sukses budidaya jamur dan berbagai macam judul lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Desa Sendangmulyo terdapat salah satu dusun yang bernama desa wisata kerajinan bambu yaitu di Dusun Diro Brajan berdasarkan informasi yang diperoleh dari *website* dlhk.jogjaprovo.go.id taman wisata brajan yang terletak di desa wisata kerajinan bambu di Kecamatan Minggir. Mayoritas masyarakat di daerah tersebut berpenghasilan dengan membuat kerajinan bambu lalu hasil dari kerajinan tersebut dijual kepada agen pengrajin lalu dikirim ke luar kota dan juga dikirim sampai ke luar negeri.

Seperti contohnya masyarakat di pusat kerajinan masih belum mengetahui informasi yang didapat setelah datang ke perpustakaan karena mayoritas masyarakat hanya sekedar membaca buku ditempat dan masih belum banyak yang meminjam buku atau informasi lain yang ada di perpustakaan desa, sehingga masyarakat masih belum mengetahui tentang pentingnya Perpustakaan Desa Sendangmulyo. hal tersebut disebabkan karena kurangnya promosi dari pihak

Perpustakaan Desa Sendangmulyo terdapat kegiatan perpustakaan yang dapat mengasah kreativitas masyarakat. Kegiatan kreatif tersebut bisa saja menerapkan seni kriya. Seni kriya merupakan karya seni yang dikerjakan dengan sentuhan tangan serta memiliki tingkat ketelitian yang tinggi (Siswandi, 2008, hlm. 24). Perpustakaan desa telah mengadakan kegiatan pelatihan membuat suatu karya dari bahan kayu yang dibentuk seperti topeng dan hasil dari pelatihan tersebut dipajang di Perpustakaan Desa Sendangmulyo untuk dapat meningkatkan minat kunjung masyarakat.

Seni kriya dapat membantu masyarakat dalam kreatifitasnya khususnya para pelaku usaha untuk menciptakan produk-produk yang baru yang siap untuk dipasarkan, serta terdapat kegiatan membaca di tempat lalu dipraktekkan yaitu membaca buku tentang masakan lalu dipraktekkan bersama setelah selesai membaca, dan terdapat anak-anak yang datang untuk meminjam dan membaca koleksi buku tentang cerita, novel dan lainnya.

Setiap satu bulan jumlah pengunjung yang datang ke Perpustakaan Desa Sendangmulyo berjumlah sekitar 40-50 orang yang didapatkan berdasarkan buku data pengunjung pada saat Perpustakaan Desa Sendangmulyo berdiri yaitu pada tahun 2013 bulan September, masyarakat sangat antusias untuk datang ke perpustakaan untuk meminjam buku, membaca buku ditempat, dan yang lainnya berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Perpustakaan Desa Sendangmulyo yaitu Bapak Jhon .

Perpustakaan desa diharapkan dapat menjadi sarana bagi masyarakat pengrajin untuk dapat mengembangkan kemampuan dirinya agar menjadi lebih

baik lagi baik dalam bidang ekonomi kreatif masyarakat agar dapat dikatakan sebagai individu yang penting dalam sosial masyarakat. Tujuan dan fungsi perpustakaan desa sebagai sumber ilmu pengetahuan, sarana pengembangan kemampuan, keterampilan dan wawasan setiap warga masyarakat dan diharapkan perpustakaan desa dapat memberikan peran yang positif bagi masyarakat di pusat kerajinan bambu di Dusun Diro.

Pelayanan di perpustakaan desa sudah terbilang cukup baik karena perpustakaan di buka setiap hari Senin-Jumat mulai dari pukul 09.00 – 15.00 WIB namun setelah adanya *Coronavirus disease19* maka perpustakaan desa meminimalkan layanan yaitu layanan di buka dari jam 09.00-13.00 WIB. Masyarakat desa dapat meminjam buku di Perpustakaan Desa Sendangmulyo maksimal 2 buku tanpa di pungut biaya peminjaman, namun apabila terlambat dikenakan denda yang harus dibayar sebagai tindakan atas keterlambatan dalam meminjam buku.

Perpustakaan Desa diharapkan dapat berperan dalam menyediakan kebutuhan informasi masyarakat desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, menyediakan buku-buku pengetahuan dan keterampilan untuk mendukung keberhasilan dan kreativitas masyarakat dalam pengembangan ekonomi kreatif masyarakat. Ekonomi kreatif dapat menciptakan kesejahteraan karena dapat menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan, menciptakan pemerataan, mengurangi kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan mendorong pembaharuan serta memanfaatkan bahan baku lokal (Suryana, 2013, hlm. 36-37).

UNCTAD (2008, hlm. 4-12) menyatakan bahwa secara potensial ekonomi kreatif berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut yaitu Ekonomi kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat mempromosikan aspek-aspek sosial (*social inclusion*), ragam budaya, dan pengembangan sumber daya manusia.

Berdasarkan analisis Dinamika Perekonomian Wilayah di Kabupaten Sleman, Kabupaten Sleman memiliki angka pertumbuhan ekonomi yang cenderung tinggi dalam kurun waktu lima tahun dari tahun 2010 dihasilkan angka rata-rata laju pertumbuhan ekonomi sebesar 4,73%. Sedangkan pada tahun 2015 laju pertumbuhan ekonomi meningkat menjadi 6,66 %.

Lapangan usaha yang dominan mempengaruhi perekonomian Kabupaten Sleman adalah: (1) Perdagangan, Hotel dan Restoran; (2) Jasa-jasa; (3) Industri Pengolahan (4) Pertanian; dan (5) Konstruksi. Kelima lapangan usaha tersebut selama tahun 2013-2017 memberikan kontribusi ke Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sleman sangat besar yaitu = $(10.137.580 + 7.544.031 + 5.603.389 + 5.447.362 + 5.240.336) / 42.086.296 = 33.972.698 / 42.086.296 = 80,72$ %. Jadi usaha di bidang industri sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sleman.

Kecamatan Minggir terdapat 5 desa dan 68 dusun yang tersebar di Kecamatan Minggir dengan luas tanah 2.727 Ha. Sedangkan luas tanah di Desa Sendangmulyo sebesar 6,70 Km² yang paling luas di Kecamatan Minggir adalah Desa Sendangmulyo tersebut berdasarkan data Kecamatan Minggir dalam angka

2019, di Desa Sendangmulyo pemasukan desa no 2 terbesar di Kecamatan Minggir yaitu sebesar Rp. 159.294.739 karena adanya sektor industri dan pasar yang dapat mendukung perekonomian masyarakat Desa Sendangmulyo.

Kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan desa diharapkan dapat memberikan peran bagi masyarakat sekitar, berdasarkan informasi di *website* Kabupaten Sleman, Kecamatan Minggir terdapat 5 Desa yaitu Desa Sendangagung, Desa Sendangarum, Desa Sendangmulyo, Desa Sendangrejo dan Desa Sendangsari, namun dari kelima Desa tersebut hanya 2 Desa yang sudah mampu mengelola dana dari pusat untuk mendirikan Perpustakaan Desa yaitu Desa Sendangmulyo dan Desa Sendangrejo.

Peneliti telah melakukan pra penelitian di Perpustakaan Desa Sendangrejo, lokasi Perpustakaan Desa Sendangrejo terletak masuk di dalam desa dan lokasinya sulit diketahui oleh masyarakat, serta koleksi yang tersedia juga belum lengkap, dan kurangnya layanan dan kegiatan yang membuat perpustakaan jarang dikunjungi oleh pemustaka.

Maka dari itu Peneliti lebih memilih Perpustakaan Desa Sendangmulyo karena Perpustakaan Desa Sendangmulyo letaknya strategis dan memiliki koleksi yang memadai serta kegiatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat desa sehingga dapat menarik minat kunjung pemustaka untuk datang ke perpustakaan desa dan terdapat kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan ekonomi kreatif bagi masyarakat pengrajin bambu di desa wisata Diro, Brajan yang dapat meningkatkan penghasilan masyarakat yaitu disektor industri dengan membuat kerajinan dari bambu.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana peran Perpustakaan Desa Sendangmulyo dalam pengembangan ekonomi kreatif masyarakat di desa pusat kerajinan bambu?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Untuk mengetahui peran Perpustakaan Desa Sendangmulyo dalam pengembangan ekonomi kreatif masyarakat di pusat kerajinan di Dusun Wisata Kerajinan bambu Brajan, Diro.

1.3.2 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang peran Perpustakaan Desa Sendangmulyo dalam pengembangan ekonomi kreatif bagi masyarakat sekitar khususnya masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai pengrajin bambu.
- 2) Masyarakat dan pengelola perpustakaan desa menjadi tau tentang peran Perpustakaan Desa Sendangmulyo yaitu sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan dan sebagai sarana dalam mengembangkan kreativitas dan perekonomian masyarakat.
- 3) Masyarakat Desa Sendangmulyo dapat mengerti tentang pentingnya Perpustakaan Desa bagi masyarakat.
- 4) Pengelola Perpustakaan Desa dalam melaksanakan kegiatan di Perpustakaan menjadi lebih teliti dan merencanakan dengan baik agar kegiatan dapat berjalan lancar.

2. Manfaat Praktis

- 1) Meningkatkan pengembangan masyarakat di pusat kerajinan bambu baik dalam bidang ekonomi dan kreativitas serta dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.
- 2) Masyarakat dapat membuat produk baru dari hasil kegiatan pelatihan yang diadakan oleh Perpustakaan Desa Sendangmulyo.
- 3) Pemustaka dapat memanfaatkan layanan dan koleksi yang ada di Perpustakaan Desa Sendangmulyo untuk meningkatkan ilmu pengetahuannya.
- 4) Perpustakaan Desa Sendangmulyo dapat memberikan peran dengan berbagai kegiatan pelatihan sehingga masyarakat menjadi antusias mengikuti kegiatan dan datang ke Perpustakaan Desa Sendangmulyo.

1.4 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian yaitu urutan persoalan yang diterangkan dalam bentuk tulisan untuk membahas proposal ini dari awal hingga akhir, guna menghindari pembahasan yang kurang terarah. Untuk mempermudah memahami isi skripsi ini, sebagai langkah awal akan dipaparkan sistematika penelitian yang akan diklasifikasikan dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Pada bagian ini berisi tinjauan pustaka terdahulu dan teori-teori yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian. Bab ini berisi tentang jenis penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini. Diuraikan juga jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, informan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini berisi informasi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan berbagai macam teknik pengumpulan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

BAB V Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat membangun agar lebih baik lagi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, penelitian tentang peran Perpustakaan Desa Sendangmulyo dalam pengembangan ekonomi kreatif masyarakat di pusat kerajinan bambu Desa Sendangmulyo, Minggir, Sleman, ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perpustakaan Desa Sendangmulyo mempunyai peran sebagai penyedia sumber informasi dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat Desa Sendangmulyo. Hal tersebut didukung dengan adanya koleksi perpustakaan, layanan perpustakaan, dan kegiatan yang mendukung peran perpustakaan sebagai penyedia sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Peran perpustakaan secara nyata terlihat melalui kegiatan sosialisasi gemar membaca dan kegiatan belajar bersama, kegiatan tersebut dapat meningkatkan informasi dan ilmu pengetahuan masyarakat Desa Sendangmulyo. Karena diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut masyarakat menjadi gemar membaca buku dan koleksi yang ada di Perpustakaan Desa Sendangmulyo sehingga masyarakat menjadi tahu informasi-informasi terbaru dan bertambah ilmu pengetahuannya.
2. Peran Perpustakaan Desa Sendangmulyo adalah sebagai sarana dalam pengembangan ekonomi kreatif masyarakat desa karena dengan kegiatan pelatihan membuat kerajinan bambu masyarakat mampu

membuat kerajinan yang belum pernah dibuat sebelumnya. Masyarakat dapat membuat kerajinan tersebut dan dapat dipasarkan melalui *homestay* yang ada di Dusun Diro Brajan yang merupakan desa wisata kerajinan bambu sehingga dapat menarik minat kunjungan wisatawan untuk membeli produk tersebut. Adanya kegiatan pelatihan memasak dapat memberikan hal yang bermanfaat bagi masyarakat karena masyarakat mampu menciptakan produk makanan yang baru dengan memanfaatkan bahan yang ada sehingga dapat dijual dan dapat membantu meningkatkan penghasilan masyarakat. Kegiatan pelatihan memasak dilaksanakan agar masyarakat menjadi unggul, kreatif, mandiri dan dapat berdaya saing dalam berbagai hal serta dapat meningkatkan perekonomian dan penghasilan masyarakat melalui penjualan produk hasil kreatifitas yang dibuat oleh masyarakat sendiri.

3. Respon positif juga timbul dari masyarakat dengan adanya Perpustakaan Desa Sendangmulyo yang dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan kreatifitas yang dimilikinya melalui kegiatan pelatihan-pelatihan dan lainnya, masyarakat mampu membuat produk baru yang belum pernah dibuat sebelumnya hasil dari pembuatan produk tersebut dapat dijual untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Layanan yang ada di Perpustakaan Desa Sendangmulyo juga menjadi daya tarik masyarakat untuk berkunjung karena adanya layanan baca ditempat, layanan wifi gratis, layanan sirkulasi dan lainnya. Adanya kegiatan lomba menggambar dan mewarnai bagi

anak-anak PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) juga sangat menarik minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan tersebut karena dapat meningkatkan kreativitas, kemandirian, dan sportifitas anak-anak dalam mengikuti lomba tersebut. Kegiatan pelatihan membuat kerajinan bambu dan memasak juga sangat diapresiasi oleh masyarakat karena sangat memberikan pengaruh yang positif bagi masyarakat Desa Sendangmulyo khususnya masyarakat pengrajin mampu mengembangkan kreatifitas yang dimilikinya.

5.2 Saran

Dalam penelitian terdapat beberapa saran yang mungkin dapat digunakan bagi pihak Perpustakaan Desa Sendangmulyo untuk mengembangkan perannya dalam pengembangan ekonomi kreatif masyarakat, sebagai berikut:

1. Perpustakaan Desa Sendangmulyo lebih baik mempromosikan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Perpustakaan Desa Sendangmulyo melalui media sosial seperti Grup WhatsApp, Facebook, Instagram dan lainnya atau melalui kepala dusun lalu disebarluaskan sehingga kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Perpustakaan Desa Sendangmulyo bisa diketahui oleh desa-desa lainnya.
2. Perpustakaan Desa Sendangmulyo lebih baik melakukan evaluasi setelah melaksanakan kegiatan, agar dapat mengurangi kendala-kendala yang dihadapi kedepannya dan mempersiapkan segala

kegiatan-kegiatan yang ada di Perpustakaan Desa Sendangmulyo dengan matang, jelas, dan sesuai prosedur.

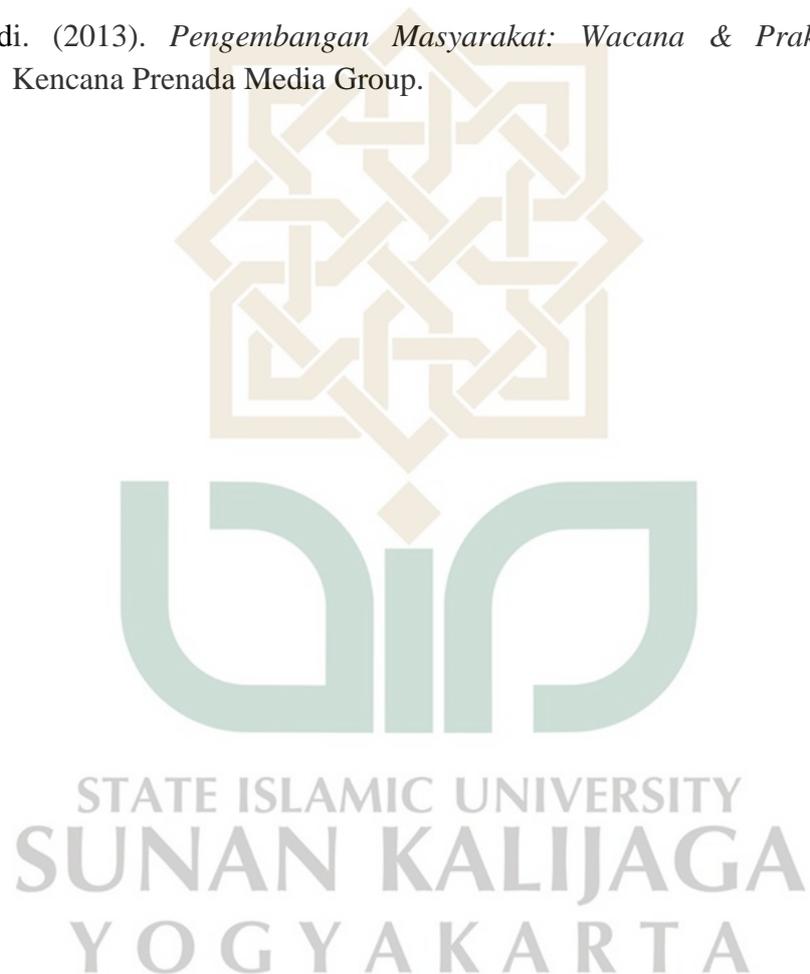
3. Perpustakaan Desa Sendangmulyo dalam menghimpun informasi dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat sebaiknya menambah beberapa koleksi yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan masyarakat misalnya menambah koleksi buku tentang hukum, agama, sosial budaya dan lainnya, majalah, dan lebih baik memberikan permainan bagi anak-anak seperti memberikan *puzzle* tentang nama sayuran, buah, hewan dan lainnya masukan tersebut didapatkan dari hasil wawancara masyarakat atau pemustaka yang pernah datang ke Perpustakaan Desa Sendangmulo sehingga perpustakaan juga sebagai rekreasi bagi pemustaka.
4. Perpustakaan Desa Sendangmulyo lebih baik menambah sarana dan prasarana seperti kipas angin atau AC, komputer, printer dan lainnya untuk dapat menarik minat kunjung masyarakat dan agar perpustakaan terlihat lebih bagus, nyaman dan pemustaka akan lebih betah di Perpustakaan Desa Sendangmulyo untuk membaca koleksi maupun untuk berkunjung ke Perpustakaan Desa Sendangmulyo.

DAFTAR PUSTAKA

- Almanshur, M. G. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chester, H. d. (1996). *Sociology*. Sinaga: Six Edition.
- Dumasari. (2014). *Dinamika Pengembangan Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir. (2012). *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Gill, P. (2001). *The Public Library Service: IFLA/UNESCO Guideline for Development*. Netherlands: IFLA and Institution Publication.
- Indonesia, K. B. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Iskandar. (2020). Capacity Building melalui Bimbingan Perpustakaan Desa . *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 44.
- Iswandi, Y. d. (2012). *Perpustakaan desa*. Yogya: Press.
- Kartosedono. (2004). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.
- Malik. (2013). The Development and Roles of Public Library in Social, Economic, Development in India. *Jurnal Indian of Health and Wellbeing*, 124-128.
- Maulana, M. (2019). Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 267.
- Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- NS, S. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.

- Prastowo. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahayuningsih. (2007). *Perpustakaan Desa*. Yogyakarta: Gramedia.
- Rohman, A. S. (2017). Transformasi Perpustakaan Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Desa Margamukti-Pangalengan Bandung. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 53.
- Saputra, A. (2017). Eksistensi Masjid dalam Dialektika Pusat Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Niaga. *Jurnal Administrasi Publik*, 57-58.
- Sari, N. (2018). Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner Khas Daerah Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*.
- Siswandi, Y. d. (2008). *Pendidikan Seni Budaya*. Jakarta: PT.Ghalia Indonesia Printing .
- Soekanto, S. (2003). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: Refika Aditama.
- Suryana. (2013). *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutarno. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.

- Sutarno. (2008). *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwandi, B. d. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syani. (1987). *Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gramedia.
- Theresia. (2011). *Manajemen Perpustakaan Desa*. Yogyakarta: Gramedia.
- UNCTAD. (2008). *Creative Economy Report*. Jakarta: Gramedia.
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat: Wacana & Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Nur Halimah Kumalasari

Jenis Kelamin : Wanita

Tempat,Tanggal Lahir: Sleman, 23 Maret 1998

Alamat Asal : Prapak Kulon, Sendangmulyo, Minggir, Sleman,
Yogyakarta

Alamat Tinggal : Prapak Kulon, Sendangmulyo, Minggir, Sleman,
Yogyakarta

Email : nkumalasari302@gmail.com

No. HP : 087822843840/ 081909418725



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK ABA PRAPAK KULON	2004
SD	SD MUH NGIJON III	2010
SMP	SMP N 1 MINGGIR	2013
SMU/SMK	SMK N 1 GODEAN	2016
S1	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	2021

C. Pengalaman Organisasi

Organisasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode (OMIP) 2018-2019

D. Pengalaman Pekerjaan

Staf Bimbingan Belajar Edukom pada tahun 2017-2018